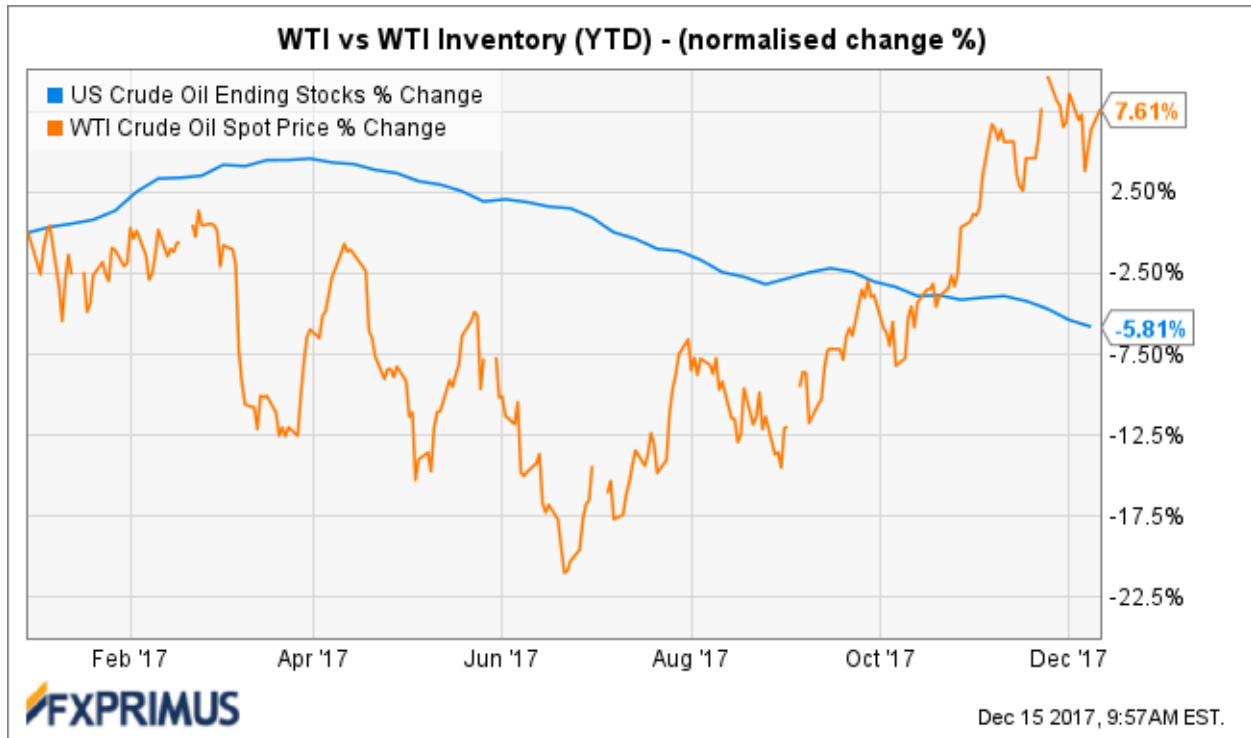


US OIL - WTI

Harga WTI merosot di bawah \$40 per barel pada tengah tahun pertama 2017 karena oversuplai minyak dan peningkatan produksi minyak serpih AS.

Selama tengah tahun kedua, permintaan minyak meningkat karena akselerasi penurunan persediaan berturut-turut sehingga harga melonjak ke level tertinggi 30 bulan. Penurunan pasokan ini terjadi karena keputusan OPEC untuk memperpanjang pemangkasan produksi.



Dengan kemungkinan pembatasan suplai hingga akhir tahun 2018, saya memprediksi pertumbuhan permintaan secara signifikan meninjau perpanjangan kesepakatan hingga Mei 2018 telah direspons oleh trader. Saya lihat volatilitas akan berkurang, namun ayunan harga akan menjadi korban tarik menarik antara permintaan dan penawaran, dan pasar akan mengalami perubahan fundamental.

Selain itu, saya menduga harga minyak akan mencapai level tertinggi \$68 per barel. Saya memprediksi batas terendah harga minyak adalah di kisaran \$51-\$52 per barel. Menurut saya, WTI akan menutup tahun 2018 di atas \$57 dan bergerak dalam rentang dengan rata-rata \$62.